

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah dilakukan pengolahan dan analisis terhadap data penelitian maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor penyebab terjadinya *broken home* di kelas VIII yang terdapat di SMP Swasta Amanda Nawa Kelurahan Sei Mati Medan Labuhan. Ada dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal lebih ke keadaan dimana orang tua ibu dan ayah misalnya orang tua yang sibuk dengan dunianya sendiri, orang tua tidak dewasa dalam berfikir, rumah tangga dengan landasan keimanan yang tidak kuat, wawasan pikiran yang kurang luas, masalah keuangan dalam keluarga. Sedangkan faktor eksternal yaitu hadirnya orang ketiga dalam pernikahan, ada campur tangan orang lain dalam pernikahan.
2. Upaya guru IPS dalam mendidik, membimbing, dan melatih interaksi siswa *broken home* di kelas VIII yang terdapat di SMP Swasta Amanda Nawa cukup baik karena guru bidang studi IPS di sekolah itu sudah menerapkan perannya seperti Motivator, artinya seorang guru hendaknya memberi dorongan dan anjuran kepada anak didiknya agar secara aktif, dan positif berinteraksi dengan lingkungan atau pengalaman baru berupa pelajaran yang di tawarkan kepadanya. Fasilitator, artinya guru berupaya menciptakan suasana yang menyediakan fasilitas yang memungkinkan anak didik dapat berinteraksi secara positif, aktif dan kreatif. Konselor, artinya guru hendaknya memberikan bimbingan dan penyuluhan, atau pelayanan khusus pada anak didik yang mempunyai permasalahan, baik yang bersifat educational maupun emosional, sosial, serta yang bersifat mental spiritual.
3. Peran guru IPS dalam mengatasi kurangnya interaksi sosial siswa *broken home* di kelas VIII yang terdapat di sekolah SMP Swasta Amanda Nawa Kelurahan Sei Mati Medan Labuhan yaitu selain guru BK guru IPS juga berperaj dalam proses pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Dalam proses pendidikan, guru tidak hanya menjalankan fungsi alih ilmu pengetahuan, tetapi juga berfungsi untuk, menanamkan nilai serta

membangun karakter peserta didik secara berkelanjutan dan berkesinambungan. Adapun peran guru IPS yang sudah dilakukan oleh guru di sekolah itu yaitu guru sebagai educator, guru sebagai manager, guru sebagai supervisor, guru sebagai komunikator, dan guru sebagai motivator.

B. SARAN

Setelah memperhatikan beberapa kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah hendaknya lebih melakukan komunikasi kepada guru-guru dan mengarahkan guru-guru tersebut dalam menjalankan perannya dalam mengatasi kesulitan-kesulitan bersosialisasi siswa dan lebih banyak membuat super visi agar guru guru khususnya guru IPS lebih banyak wawasan dan pembelajaran mengenai peran-peran yang akan dilaksanakan pada saat mengajar .
2. Kepada setiap guru terkhusus guru IPS hendaknya lebih memperhatikan siswa-siswanya dan menjalankan peran-perannya secara maksimal agar siswa *broken home* di SMP Swasta Amanda Nawa Kelurahan Sei Mati Medan Labuhan dapat melakukan interaksi sosial dengan baik.
3. Kepada siswa korban *broken home* agar lebih mengembangkan kemampuan berinteraksi sosial agar hubungan antar teman sebaya dan orang yang lebih tua atau pun dengan lingkungan dapat berjalan dengan baik.